

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL,  
PLATFORM INVESTASI ONLINE DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL  
( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjanah Akuntansi



**Nama** : **Novia Ami Eka Yuliani**  
**Nim** : **2022522598**  
**Prodi** : **S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA**

**2026**

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian dilakukan pada mahasiswa di Kota Surakarta yang telah menempuh mata kuliah Laboratorium Pasar Modal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada 100 responden mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, didahului oleh uji validitas, uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,165) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  pada seluruh variabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, keterjangkauan modal awal, kemudahan penggunaan platform investasi digital, serta kepercayaan terhadap sistem dan lembaga pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian perilaku investasi mahasiswa serta menjadi dasar perumusan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sebagai investor di pasar modal.

Kata Kunci: literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, kepercayaan, minat berinvestasi

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, MINIMUM CAPITAL, ONLINE INVESTMENT PLATFORMS, AND TRUST ON STUDENTS' INTEREST IN INVESTING IN THE CAPITAL MARKET (A Case Study of Students in Surakarta)***

*This study aims to analyze the effects of financial literacy, minimum capital, online investment platforms, and trust on students' interest in investing in the capital market. The research was conducted among university students in Surakarta who had completed Capital Market Laboratory courses. A quantitative approach with a causal associative design was employed. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 student respondents, selected using purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression, preceded by validity, reliability, and classical assumption tests. All research instruments were declared valid with *r*-count values exceeding the *r*-table value (0.165) and reliable with Cronbach's Alpha values above 0.60 for all variables.*

*The classical assumption tests indicated that the data were normally distributed, free from multicollinearity, and did not exhibit heteroscedasticity. The hypothesis testing results reveal that financial literacy, minimum capital, online investment platforms, and trust have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market, both partially (*t*-test) and simultaneously (*F*-test) at a 5% significance level. These findings indicate that higher financial knowledge, affordable initial investment capital, ease of access to digital investment platforms, and strong trust in capital market institutions significantly enhance students' investment interest. This study provides empirical contributions to the literature on student investment behavior and offers practical implications for universities, investment platform providers, and capital market authorities in increasing student participation in the capital market.*

*Keywords: financial literacy, minimum capital, online investment platforms, trust, investment interest*

## KATA PENGANTAR

Segala piji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT sang maha segalanya yang telah melimpahkan Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diPasar Modal (Studi kasus Mahasiswa di Surakarta)** ini tepat pada hari yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tujuan dari penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjanah Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah banyak sekali menerima bantuan, bimbingan, dorongan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, terutama kepada kepada :

1. Prof. Dr. Siti Fatonah, MM selaku Rektor Universitas Dharma AUB Surakarta;
2. Dr. Lilis Sulistyani, SE, Msi, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta;
3. Mulyadi, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta;
4. Yenni Khristiana, ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;

5. Para Dosen dan Staff pengajar Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir Skripsi ini perlu dikembangkan dan diuji kembali sehingga lebih bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan selanjutnya. Akhir kata semoga tugas akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.

Surakarta, 11 Februari 2026

Penulis,

Novia Ami Eka Yuliani

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II.....	12
A. Landasan Teori .....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Perumusan Hipotesis.....	19
BAB III .....	23
A. Lokasi dan Objek Penelitian .....	23
B. Desain Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel .....	26
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	32

G. Metode Analisis Data .....	33
BAB IV .....	40
A. Gambaran Umum Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	56
BAB V.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu .....	16
Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa .....	30
Tabel 4.1	Identitas responden Berdasarkan Asal Universitas .....	41
Tabel 4.2	Identitas Responden Berdasarkan jenis Kelamin dan usia .....	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan .....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Modal Minimal .....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Platfrom investasi Online .....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan .....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Minat Berinvestasi Dipasar Modal .....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data Antar Variabel .....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.12	Hasil Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel 4.13	Hasil Uji t .....	54
Tabel 4.14	Hasil Uji F .....	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi Berganda .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	19
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

Lampiran 4: Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5: Hasil Olah Data Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi dan digitalisasi ekonomi saat ini membuat investasi di pasar modal menjadi salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang semakin populer, terutama di kalangan generasi muda. Kegiatan investasi bukan hanya di kalangan profesional atau perusahaan besar, namun juga semakin diakses oleh individu termasuk mahasiswa karena kemudahan teknologi dan semakin terbukanya akses ke instrumen pasar modal. Di Indonesia, pertumbuhan investor ritel menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah single investor identification (SID) terus bertambah dari tahun ke tahun, mencerminkan semakin terbukanya kesempatan bagi masyarakat termasuk mahasiswa untuk berinvestasi. Tren ini menegaskan bahwa peran mahasiswa sebagai bagian dari investor pemula patut mendapatkan perhatian akademik dan praktis. Meskipun akses teknologi meningkat, masih menjadi tantangan besar berupa rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam pasar modal yang sesuai dengan potensi mereka sebagai generasi masa depan. Penelitian ini mengambil topik utama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebuah fenomena yang semakin relevan dalam konteks ekonomi digital Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor ini, khususnya di wilayah kota Surakarta yang mempunyai karakter mahasiswa dan institusi pendidikan yang cukup banyak, penelitian diharapkan bisa memberi kontribusi nyata terhadap literatur dan praktik. Penelitian ini tidak hanya sekadar melihat investasi sebagai

fenomena ekonomi makro, tetapi juga memfokuskan pada aspek individu (mahasiswa) dalam konteks lokal Surakarta. Pendekatan ini penting agar strategi peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa bisa disesuaikan dengan karakteristik lokal.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memahami produk investasi, risiko, return, diversifikasi, dan mekanisme pasar modal sehingga potensi mereka untuk memiliki minat investasi lebih besar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat atau keputusan investasi mahasiswa. Menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal Indonesia (Juniarti et al., 2024). Variabel literasi keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam memecahkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, literasi keuangan saja belum cukup jika tidak didukung oleh faktor-faktor lain seperti kemudahan akses atau modal awal.

Modal minimal atau dana awal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi. Dalam banyak kasus mahasiswa akan mempertimbangkan apakah mereka memiliki modal yang cukup untuk terjun ke investasi pasar modal. Jika persyaratan modal minimal relatif tinggi atau terlihat sulit dicapai, maka minat untuk berinvestasi dapat menurun. Sebaliknya, apabila platform investasi menyediakan akses bagi investor dengan modal minimal yang rendah, mahasiswa dengan pendapatan terbatas akan lebih terdorong untuk memulai. Penelitian (Aminnudin et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh

positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Theo Filia Agata & Nurazi, 2024) menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investasi generasi Z. Variabel ini penting karena menunjukkan bahwa hambatan finansial awal bagi mahasiswa bisa menjadi penentu apakah mereka akan memulai atau tidak berinvestasi.

Platform investasi online merupakan aplikasi atau sistem daring yang memungkinkan seseorang, termasuk mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan cepat, mudah, dan fleksibel. Kemudahan akses melalui aplikasi seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, dan Stockbit telah menurunkan hambatan masuk *entry barrier* bagi mahasiswa yang memiliki waktu terbatas.

Berdasarkan laporan Databoks Katadata (2024), lebih dari 80% investor baru di Indonesia berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun dan sebagian besar melakukan transaksi melalui platform digital investasi, yang menunjukkan bahwa aplikasi berbasis daring telah menjadi pintu utama bagi generasi muda untuk masuk ke dunia pasar modal (Databoks, 2024). Platform investasi online juga sering dilengkapi dengan fitur edukasi keuangan, transparansi informasi, kemudahan transaksi, serta biaya rendah yang semakin menarik minat generasi muda untuk berinvestasi. Hasil penelitian (Kusuma, 2023) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan kinerja sistem dalam aplikasi investasi digital berpengaruh positif terhadap niat penggunaan di kalangan milenial dan Gen Z di Indonesia. Hasil serupa dikemukakan oleh (Asmi et al., 2024) yang menemukan bahwa adopsi teknologi keuangan *financial technology adoption* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda, termasuk keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Mengidentifikasi bahwa faktor kemudahan

penggunaan, keamanan, serta keberadaan fitur edukasi merupakan faktor dominan yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih aplikasi investasi digital (Priyono et al., 2022).

Kepercayaan yaitu keyakinan mahasiswa terhadap keandalan, keamanan, dan transparansi platform investasi serta lembaga penyelenggara pasar modal. Kepercayaan menjadi faktor psikologis penting yang memengaruhi apakah seseorang merasa nyaman untuk memulai investasi, terutama bagi investor pemula seperti mahasiswa. Dalam konteks investasi online, kepercayaan mencakup persepsi mahasiswa terhadap keamanan data, reputasi platform, likuiditas, serta regulasi pasar modal yang berlaku. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap layanan dan sistem investasi online akan lebih cenderung memiliki minat berinvestasi dibandingkan yang skeptis atau merasa ragu. Kombinasi akses mudah dan modal minimal saja tidak cukup jika mahasiswa merasa tidak percaya terhadap sistem atau fasilitas yang digunakan. Kepercayaan sebagai variabel melengkapi penelitian ini agar aspek psikologis dan sistemik terakomodasi secara komprehensif.

Seiring dengan pembahasan variabel-variabel di atas, muncul fenomena dan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini secara khusus di kota Surakarta. Meskipun jumlah investor ritel di Indonesia terus meningkat, laporan BEI mencatat bahwa proporsi mahasiswa sebagai investor secara signifikan masih rendah. Salah satu data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Single Investor Identification (SID) masih sangat kecil dibandingkan populasi mahasiswa secara keseluruhan. Sebagai contoh, dalam studi literasi keuangan pasar modal bagi mahasiswa di Riau ditemukan bahwa dari 23.705 mahasiswa hanya 529 orang atau 2,23% yang

memiliki SID (Nurlita et al., 2022) data ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum belum optimal memanfaatkan akses investasi di pasar modal. Sementara di kalangan generasi Z dan pelajar, penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa menempati posisi kedua sebagai kelompok investor terbesar dengan persentase 26,5 % dan total aset mencapai Rp14,85 triliun, namun angka partisipasi tersebut masih menunjukkan potensi besar yang belum sepenuhnya tergarap (Theo Filia Agata & Nurazi, 2024).

Di Surakarta sebagai kota pendidikan dengan banyak perguruan tinggi, potensi mahasiswa sebagai investor sangat besar namun penelitian empiris yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa belum banyak dilakukan. Hambatan seperti persepsi modal besar, kurangnya literasi keuangan, kepercayaan yang rendah terhadap platform, serta kurangnya pemanfaatan aplikasi investasi masih muncul sebagai tantangan praktis. Dengan demikian, fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pasar modal meskipun akses dan teknologi semakin terbuka menjadi dasar urgensi penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya celah antara potensi dan realisasi investasi mahasiswa yang harus diurai secara sistematis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi bahwa meskipun literasi keuangan dan modal minimal sering diteliti bersama sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, masih terdapat beberapa kekurangan atau celah penelitian. Pertama, variabel platform investasi online sebagai kemudahan akses digital investasi belum banyak dijadikan variabel independen dalam penelitian mahasiswa di kawasan Surakarta. Kedua, aspek kepercayaan terhadap platform dan sistem investasi juga belum secara simultan dikaji bersama literasi,

modal minimal dan platform online dalam konteks mahasiswa. Ketiga, banyak penelitian fokus pada generasi Z secara nasional atau kawasan besar (Jabodetabek) sehingga studi kontekstual di Surakarta masih terbatas. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menguji keempat variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Surakarta, sehingga memberikan kontribusi baru dalam konteks lokal dan menggabungkan aspek akses digital serta kepercayaan yang sebelumnya kurang diperhatikan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Surakarta. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan tinggi, penyelenggara platform investasi serta lembaga pasar modal untuk merancang strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sebagai investor. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur investasi mahasiswa dengan model yang mencakup keempat variabel tersebut dalam konteks lokal Surakarta. Adapun ruang lingkup penelitian mencakup mahasiswa aktif di perguruan tinggi di Surakarta. Variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan sebagai variabel independen, serta minat berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi tindakan praktis dan pengembangan kebijakan yang lebih terfokus untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memasuki pasar modal dengan literasi, modal, akses platform, dan kepercayaan yang memadai.

## **B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, masih ada beberapa hal yang menjadi pokok utama persoalan dalam penelitian ini sehingga penulis merumuskan, sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah kemudahan akses platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa di Surakarta untuk berinvestasi di pasar modal?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di kota Surakarta.
- b. Penelitian ini hanya mencakup mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah lap pasar modal.
- c. Variabel penelitian hanya mencakup empat variabel independen, yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan.

- d. Data diperoleh melalui kuesioner, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan persepsi, pemahaman dan pengalaman responden berdasarkan indikator yang diberikan.
- e. Penelitian ini tidak membahas aspek teknik pasar modal, seperti analisis fundamental atau teknikal, strategi portofolio, performa pasar atau manajemen risiko investasi.
- f. Ruang lingkup penelitian hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat awal berinvestasi, bukan hasil investasi atau keberhasilan investasi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya di wilayah Surakarta. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah kemudahan akses platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah kepercayaan terhadap platform investasi online berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam menganalisis literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis :

Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pada kajian perilaku investasi dan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian ini menambah literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, dengan menggabungkan empat variabel utama yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan. Temuan dari penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan hubungan antara tingkat pemahaman keuangan dan perilaku investasi individu, terutama dalam konteks perkembangan teknologi finansial (*fintech*) yang pesat di era digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan variabel yang sama maupun melalui pendekatan yang berbeda, sehingga dapat memperluas pemahaman tentang determinan minat investasi mahasiswa dalam konteks sosial ekonomi modern.

##### 2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan motivasi untuk meningkatkan literasi keuangan serta menumbuhkan minat

berinvestasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang sehat.

- b. Bagi lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kurikulum atau program literasi keuangan yang lebih aplikatif, agar mahasiswa memiliki kesiapan menghadapi dinamika keuangan digital.
- c. Bagi otoritas keuangan dan pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun kebijakan peningkatan inklusi keuangan, khususnya melalui optimalisasi platform investasi berbasis digital yang ramah pengguna dan aman.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 (lima) bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta penutup, dengan rincian sebagai berikut :

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

##### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang relevan dengan topik atau variabel yang dibahas dan kerangka penelitian. Pengembangan hipotesis, yaitu upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan.

### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang lokasi, jenis dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi konsep dan operasional, instrument penelitian, uji instrument penelitian dan alat analisis yang digunakan.

### Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian hasil penelitian yang dilakukan, analisis data, disertai pembahasan dari hasil penelitian.

### Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **a. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, mengevaluasi, serta menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang rasional guna mencapai kesejahteraan keuangan. Sementara dalam ulasan sistematis, literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan sendiri terkait kesejahteraan materil (Rehman & Mia, 2024) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya pengetahuan pasif tetapi mencakup sikap dan perilaku keuangan. Dalam konteks mahasiswa yang tertarik berinvestasi di pasar modal, literasi keuangan berarti mahasiswa memiliki pemahaman terhadap instrumen investasi (seperti saham, reksa dana, obligasi), memahami konsep risiko dan imbal hasil, memahami mekanisme pasar modal, dan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat berdasarkan kondisi keuangan pribadi.

##### **b. Modal Minimal**

Modal minimal dalam konteks penelitian investasi mengacu pada jumlah dana terkecil yang diperlukan atau dianggap cukup untuk memulai investasi di pasar modal maupun melalui platform investasi online. Modal minimal sering muncul sebagai hambatan masuk yang dirasakan investor pemula. Sebuah studi menyebut bahwa “*minimum capital required to start investing*” dapat

mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa (Ardiana, 2020). Penelitian di Indonesia menemukan bahwa modal minimal memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi yakni semakin besar modal minimal yang dianggap harus disediakan, semakin rendah minat mahasiswa untuk berinvestasi (Wahyuningtias & Pakaya, 2024). Platform investasi online yang kini banyak menurunkan threshold modal, persepsi mahasiswa terhadap modal minimal bisa berubah yang berarti bahwa penelitian ini perlu mengukur pengaruh modal minimal secara tepat dalam era digital.

### **c. Platform Investasi Online**

Platform investasi online merujuk pada aplikasi atau sistem digital (smartphone, web) yang memungkinkan investor melakukan aktivitas investasi mulai dari pendaftaran, transaksi, pemantauan portofolio, hingga edukasi dan informasi pasar secara online. Faktor kunci yang sering diidentifikasi dalam literatur adalah kemudahan penggunaan (*ease of use*), kegunaan (*usefulness*), serta keamanan dan keandalan sistem. platform investasi online dioperasionalkan sebagai persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana aplikasi atau sistem investasi online yang mereka gunakan memiliki karakteristik kemudahan akses dan penggunaan, fitur yang berguna dalam membantu mereka memilih dan mengelola investasi, keamanan serta keandalan sistem. Penelitian di Indonesia menegaskan bahwa faktor kemudahan dan fitur platform memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi generasi muda (Sinta & Oktavia, 2023).

#### **d. Kepercayaan**

Kepercayaan dalam konteks investasi dan platform digital dapat diartikan sebagai keyakinan investor bahwa institusi atau platform yang digunakan akan berperilaku sesuai dengan harapan yaitu kompeten, jujur, dapat diandalkan, dan akan mematuhi kewajiban terhadap investor. Dalam riset fintech dan investasi online, kepercayaan menjadi variabel penting yang mempengaruhi intensi dan perilaku investasi. Kepercayaan dioperasionalkan sebagai persepsi mahasiswa terhadap institusi penyedia investasi (broker, aplikasi, otoritas pasar modal) apakah dapat dipercaya, platform teknologi investasi online apakah dapat menjaga keamanan data dan transaksi dan hasil investasi dan transparansi informasi apakah dapat diandalkan. Kepercayaan sangat relevan dalam konteks mahasiswa yang mungkin belum memiliki banyak pengalaman investasi. Jika mereka merasa tidak yakin terhadap platform atau institusi, maka minat untuk berinvestasi akan rendah, meskipun literasi dan kemudahan platform sudah baik. Studi menunjukkan bahwa kepercayaan dapat menjadi mediator antara literasi dan niat investasi (Nahdhiroh & Ningtyas, 2022).

#### **e. Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal dapat didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis atau motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi dalam instrumen pasar modal (seperti saham, reksa dana, obligasi) dalam waktu mendatang. Minat investasi mencerminkan hasil dari kombinasi literasi keuangan, persepsi modal minimal, kemudahan platform, dan kepercayaan institusi atau platform. Dengan menggunakan TPB sebagai kerangka teoritis,

variabel-bebas memengaruhi sikap, norma sosial, kontrol perilaku yang dirasakan, yang kemudian membentuk minat untuk berinvestasi. Namun penting dicatat bahwa niat belum otomatis menjadi perilaku nyata meskipun demikian dalam penelitian ini fokus pada minat sebagai langkah awal. Mengukur minat mahasiswa secara tepat sangat penting untuk memahami potensi mereka sebagai investor di pasar modal.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berperan sebagai dasar pembandingan sekaligus pijakan konseptual bagi penelitian yang sedang dilakukan. Melalui telaah karya-karya sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan temuan, melihat konsistensi maupun perbedaan hasil, serta menemukan ruang kosong yang belum banyak dikaji sehingga dapat melahirkan gagasan baru yang lebih tajam dan relevan. Kajian ini juga membantu peneliti menempatkan posisi penelitiannya secara lebih jelas dalam peta penelitian yang sudah ada, sehingga aspek orisinalitas dan kebaruan studi dapat ditunjukkan secara lebih meyakinkan.

Peneliti memaparkan berbagai temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik dan variabel yang sedang diteliti. Sumber yang ditinjau dapat berasal dari penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah maupun karya akademik yang belum dipublikasikan namun memiliki kontribusi terhadap pemahaman teori dan perkembangan penelitian. Setiap penelitian diringkas secara sistematis untuk menunjukkan relevansi, fokus kajian, metode yang digunakan, serta hasil utama yang diperoleh. Dengan demikian, pembahasan penelitian terdahulu ini tidak hanya menjadi rangkuman, tetapi juga memberikan landasan argumentasi yang kuat bagi penelitian yang penulis lakukan.

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	(Siregar & Ananda, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Online pada Mahasiswa	Literasi Keuangan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Investasi Online	Literasi keuangan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi online; keamanan juga memperkuat minat mahasiswa berinvestasi melalui platform digital.
2	(Rusli Amrul, 2020)	Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal	Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Minat Investasi	Modal minimal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat; pengetahuan investasi tidak selalu berpengaruh secara parsial tetapi signifikan secara simultan.
3	(Septiana Wurianti, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah	Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal, Minat Investasi	Modal minimal dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi; pengetahuan investasi tidak signifikan dalam konteks pasar modal syariah.
4	(Nahdhiroh & Ningtyas, 2022)	Trust, Financial Literacy and Investment Intention	Literasi Keuangan, Kepercayaan, Niat Investasi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat investasi; kepercayaan

5	(Rahima & Anindya, 2025)	Does Financial Literacy Affect Investment Decisions? (Studi pada Mahasiswa)	Literasi Keuangan (Saving Literacy, Behaviour, Market Knowledge, Types of Investment), Niat dan Keputusan Investasi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat dan keputusan investasi; dimensi perilaku merupakan faktor paling kuat memengaruhi keputusan aktual.
6	(Ardani & Sulindawati, 2022)	Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Z di Provinsi Bali	Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi	Perkembangan aplikasi (platform investasi online) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda; pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh bervariasi.
7	(Made Surya Aditya, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, dan Kepercayaan pada Aplikasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi pada Aplikasi Profit Anywhere)	Literasi Keuangan, Kemudahan Platform, Kepercayaan, Keputusan Investasi	Kemudahan penggunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi; literasi keuangan tidak signifikan langsung, tetapi berpengaruh tidak langsung melalui kepercayaan.
8	(Arif & Yudiaatmaja, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan dan teknologi keduanya berpengaruh positif signifikan

9	(Putri & Wardani, 2021)	Pengaruh Pengetahuan Investisis, Motivasi Modal Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)	Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta)".	Pengetahuan investasi: positif & signifikan; modal minimal: positif & signifikan; persepsi risiko: positif & signifikan; motivasi: tidak signifikan.
10	(N. D. Pratama & Yuliafitri, 2024)	Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang)	Minat investasi, persepsi kemudahan, tingkat kepercayaan, platform investasi online, literasi keuangan	persepsi kemudahan pada platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat muslim Kota Padang di pasar modal syariah. tingkat kepercayaan pada platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

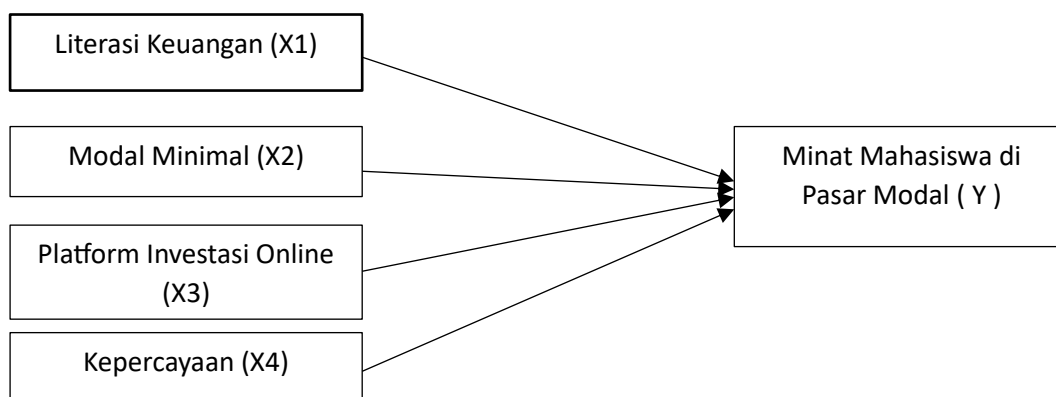
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Sumber : (Siregar & Ananda, 2023), (Rusli Amrul, 2020), (Septiana Wurianti, 2023), (Nahdhiroh & Ningtyas, 2022), (Rahima & Anindya, 2025), (Ardani & Sulindawati, 2022), (Made Surya Aditya, 2024), (Arif & Yudiaatmaja, 2024), (Putri & Wardani, 2021), (N. D. Pratama & Yuliafitri, 2024)

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah struktur konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk menghubungkan teori-teori, konsep-konsep, dan variabel yang relevan. Kerangka pemikiran membantu peneliti dalam merumuskan hipotesisnya, mengarahkan pengumpulan dan analisis data, serta menjelaskan hubungan antar variabel. Berikut adalah bagan kerangka pikir untuk judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ).

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran



Sumber : (Rahima & Anindya, 2025), (Agustin, 2023)

### D. Perumusan Hipotesis

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya, termasuk dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi dasar penting untuk menumbuhkan kesadaran dan minat dalam berinvestasi di pasar modal, karena

individu yang memahami risiko, imbal hasil, dan mekanisme investasi akan lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan (Aji et al., 2024).

Hasil penelitian dari (Maulidiyah, 2025) terhadap mahasiswa Islam menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan minat berinvestasi. Penelitian oleh (Wijana & Putra, 2024) menemukan bahwa literasi keuangan secara positif meningkatkan minat investasi instrumen reksa dana pada generasi Z. Berdasarkan kerangka teoritis seperti *Theory of Planned Behavior* mana sikap dan pengetahuan mempengaruhi niat.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**b. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Modal minimal menggambarkan persepsi individu terhadap jumlah dana awal yang diperlukan untuk memulai investasi. Persepsi ini sering menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa karena sebagian besar berada dalam fase ekonomi yang masih terbatas..Persepsi akan modal minimal atau dana awal yang dibutuhkan untuk investasi sering disebut sebagai faktor kontrol perilaku dalam kerangka TPB lebih rendah hambatan modal, lebih besar persepsi kontrol, sehingga minat meningkat (Angraini & Yasyak, 2023).

Hasil penelitian dari (Herdjiono, 2022) menunjukkan bahwa meskipun modal minimal tampak berpengaruh, ketika literasi keuangan dan risiko sudah diperhitungkan, pengaruh modal minimal menjadi kurang dominan.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**c. Pengaruh Platform Investasi Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Platform investasi online merupakan bentuk transformasi digital dari sistem transaksi keuangan yang memungkinkan investor mengakses pasar modal dengan lebih cepat, mudah, dan efisien. Penggunaan teknologi dan platform investasi online telah menjadi faktor kunci dalam akses dan partisipasi mahasiswa di pasar modal (N. D. Pratama & Yuliafitri, 2024).

Hasil penelitian dari (Aisa, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan dan teknologi otomatis (automatic investment technology) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Meskipun belum banyak yang secara spesifik mengeksplorasi platform investasi online dalam konteks mahasiswa Indonesia, temuan tersebut cukup kuat untuk mendukung pengaruh platform investasi online.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara platform investasi online terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

**d. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Kepercayaan (*trust*) didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa pihak lain (lembaga, sistem, atau platform investasi) akan bertindak secara adil, jujur, dan dapat diandalkan. Kepercayaan terhadap institusi, platform, dan informasi investasi adalah variabel psikologis penting dalam konteks investasi daring. Dalam konteks investasi online, kepercayaan merupakan faktor krusial karena mahasiswa sebagai calon investor baru cenderung berhati-hati terhadap risiko penipuan dan kerugian digital (Siregar & Ananda, 2023).

Hasil penelitian dari (Agustin, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat investasi dalam pasar modal syariah, dengan kepercayaan sebagai bagian penting dari sikap. Berdasarkan landasan teori bahwa kepercayaan memperkuat kontrol perilaku dan niat.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa Universitas yang ada di Surakarta.

Pemilihan lokasi didasarkan pada kota Surakarta sebagai salah satu kota pendidikan yang memiliki banyak perguruan tinggi, sehingga memberikan potensi besar terhadap perkembangan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya melalui pemanfaatan platform investasi online yang semakin mudah diakses.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Surakarta yang memiliki pengetahuan atau ketertarikan terhadap investasi di pasar modal. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sebagai variabel dependen.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, karena bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Dalam desain ini, literasi keuangan ( $X_1$ ) menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan dan investasi, yang

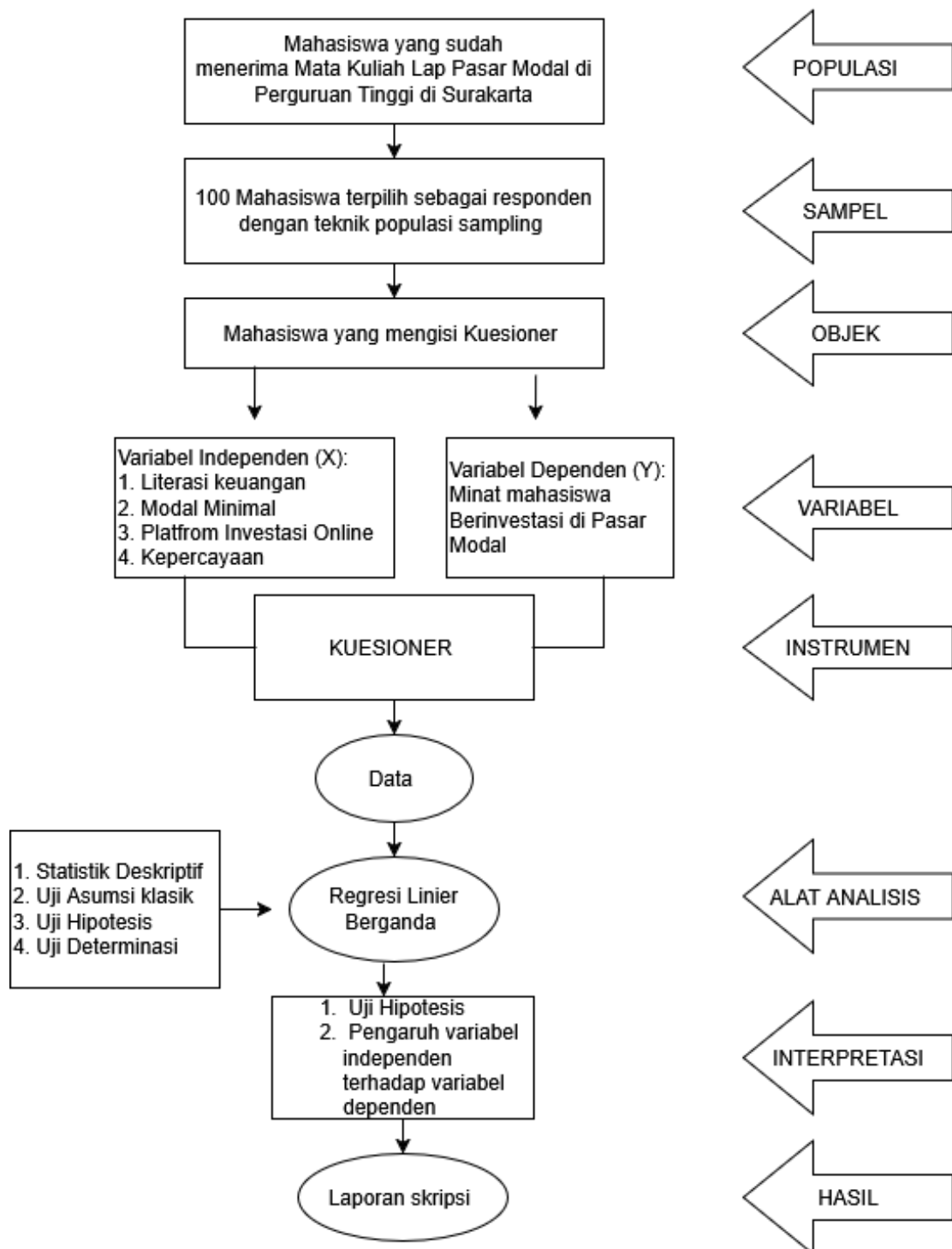
diharapkan dapat memengaruhi keputusan dan minat mereka untuk berinvestasi. Modal minimal ( $X_2$ ) mencerminkan besarnya dana awal yang dibutuhkan untuk mulai berinvestasi, di mana semakin terjangkau modal awal diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal.

Platform investasi online ( $X_3$ ) merepresentasikan kemudahan, aksesibilitas, dan fitur teknologi yang disediakan oleh platform investasi, yang memungkinkan mahasiswa melakukan aktivitas investasi secara praktis dan efisien. Kepercayaan ( $X_4$ ) menunjukkan tingkat keyakinan mahasiswa terhadap keamanan, kredibilitas, dan keandalan platform investasi online, yang menjadi faktor penting dalam mendorong minat berinvestasi.

Keempat variabel independen tersebut diasumsikan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ), baik secara parsial maupun simultan. Minat berinvestasi diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, dan kesediaan mahasiswa untuk menempatkan dananya pada instrumen pasar modal.

Secara keseluruhan, desain penelitian ini menggambarkan alur hubungan sebab-akibat, di mana peningkatan literasi keuangan, keterjangkauan modal minimal, kemudahan platform investasi online, serta tingkat kepercayaan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya pada mahasiswa di Kota Surakarta.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



### C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur secara empiris. Definisi ini menjelaskan makna variabel, indikator pengukuran, serta bagaimana variabel tersebut diamati dalam penelitian.

#### 1. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan mengelola aspek keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, termasuk keputusan investasi.

Menurut (Hanafi et al., 2025) literasi keuangan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku investasi seseorang. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai instrumen pasar modal, mekanisme investasi, serta risiko dan imbal hasil yang mungkin diperoleh. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi fondasi utama sebelum seseorang memiliki minat untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi, konsep dasar investasi di pasar modal, serta kemampuan dalam menilai risiko dan return investasi

Indikator variabel literasi keuangan :

- a. Pengetahuan keuangan.

- b. Pengelolaan keuangan pribadi.
- c. Perencanaan keuangan.
- d. Pemahaman terhadap produk keuangan.
- e. Sikap terhadap keuangan.

## 2. Modal Minimal ( $X_2$ )

Modal minimal adalah jumlah dana awal yang harus disediakan oleh investor untuk dapat memulai investasi di pasar modal. Modal awal sering kali menjadi salah satu hambatan utama bagi mahasiswa dalam berinvestasi karena keterbatasan pendapatan dan sumber dana

Menurut (Aminudin et al., 2020) semakin rendah modal awal yang dipersyaratkan, maka semakin besar peluang bagi individu, khususnya mahasiswa, untuk mulai berinvestasi. Kebijakan penurunan modal minimal oleh perusahaan sekuritas dan platform investasi online dinilai mampu mendorong partisipasi investor pemula. Modal minimal diartikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap keterjangkauan dana awal yang dibutuhkan untuk memulai investasi di pasar modal, baik dari segi nominal maupun kemudahan pemenuhannya.

Indikator variabel modal minimal :

- a. Penetapan modal awal.
- b. Modal minimal investasi yang terjangkau pembeli minimal saham.
- c. Mudah ketika menambah modal.
- d. Mudah ketika mengurangi modal.
- e. Persepsi biaya transaksi.

### **3. Platform Investasi Online (X<sub>3</sub>)**

Platform investasi online merupakan sistem atau aplikasi berbasis digital yang digunakan untuk melakukan transaksi investasi secara daring. Kehadiran platform investasi online telah memberikan kemudahan bagi investor, termasuk mahasiswa, dalam mengakses pasar modal tanpa harus datang secara langsung ke perusahaan sekuritas.

Menurut (Manuel, 2019b) kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan kelengkapan fitur pada platform investasi online menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Platform yang mudah digunakan dan informatif akan meningkatkan kenyamanan pengguna serta mengurangi hambatan teknis dalam berinvestasi. Platform investasi online diukur berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan akses, kemudahan penggunaan, serta fitur-fitur yang disediakan untuk mendukung aktivitas investasi.

Indikator variabel platform investasi online:

- a. Kemudahan penggunaan aplikasi.
- b. Kelengkapan fitur investasi.
- c. Kecepatan akses dan transaksi.
- d. Keamanan sistem investasi.
- e. Tampilan antarmuka.

### **4. Kepercayaan (X<sub>4</sub>)**

Kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap keamanan, kredibilitas, dan keandalan suatu sistem atau pihak tertentu. Dalam konteks

investasi online, kepercayaan menjadi faktor krusial karena investor menyerahkan dana dan data pribadi kepada platform investasi.

Menurut (F. Pratama & Yuliafitri, 2024) tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap platform investasi online dapat mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. Kepercayaan mencakup aspek keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta transparansi informasi yang diberikan oleh platform. Kepercayaan diukur berdasarkan keyakinan mahasiswa terhadap keamanan dan kredibilitas platform investasi online yang digunakan.

Indikator variabel kepercayaan :

- a. Keamanan data dan transaksi.
- b. Reputasi platform dan perusahaan sekuritas.
- c. Transparansi informasi.
- d. Keyakinan bahwa platform bertindak sesuai regulasi pasar modal.
- e. Kepercayaan terhadap layanan pelanggan dan dukungan platform.

## **5. Minat Berinvestasi (Y)**

Minat berinvestasi adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Minat ini mencerminkan kesiapan psikologis seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Menurut (Hanafi et al., 2025) minat berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat literasi keuangan, kemudahan akses investasi, serta kepercayaan terhadap sistem investasi. Pada mahasiswa, minat berinvestasi dapat menjadi tahap awal sebelum keputusan investasi benar-benar dilakukan.

Minat berinvestasi diukur melalui ketertarikan mahasiswa terhadap investasi pasar modal, keinginan untuk mencari informasi, serta niat untuk mulai dan melanjutkan investasi.

Indikator variabel minat berinvestasi :

- a. Keinginan mencari informasi tentang investasi.
- b. Ketertarikan untuk mempelajari investasi.
- c. Keinginan untuk berpartisipasi dalam investasi.
- d. Perencanaan dalam berinvestasi dalam waktu dekat.
- e. Pertimbangan terhadap resiko dan pengembalian.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi suatu objek maupun subjek dengan jumlah serta spesifik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2015:80). Populasi penelitian ini melibatkan Mahasiswa aktif yang sudah menerima mata kuliah Laboratorium Pasar Modal (LAP Pasar Modal) yang ada di Surakarta tercatat PDDIKTI Semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4.184 orang ( pddikti.kemdikbud.go.id ).

**Tabel 3.1**

**Jumlah mahasiswa Akuntansi Universitas di Surakarta**

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah
Universitas Dharma AUB Surakarta	177 Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Surakarta	2.277 Mahasiswa
Universitas Slamet Riyadi	473 Mahasiswa
Universitas Setia Budi	57 Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	1.200 Mahasiswa
Total Populasi	4.184 Mahasiswa

Sumber : (pddikti.kemdikbud.go.id)

## 2. Sampel Penelitian

penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probability dengan pendekatan purposive sampling (petunjukan tujuan) yang dipilih karena karakteristik populasi yang spesifik yaitu mahasiswa yang aktif, memiliki akses ke platform investasi online, dan memiliki minimal dasar literasi keuangan sehingga sulit atau kurang praktis untuk menggunakan rakframe sampling acak penuh. Penggunaan non-probability sampling semacam ini relevan ketika kerangka sampling lengkap tidak tersedia atau populasi memiliki karakteristik khusus yang ingin diteliti secara langsung.

Alasan pemilihan teknik ini adalah untuk memastikan bahwa responden yang dikumpulkan memang relevan dengan variabel penelitian (literasi keuangan, modal minimal, platform online, kepercayaan, minat investasi) sehingga data yang diperoleh akan benar-benar menggambarkan fenomena yang ingin dianalisis. Meskipun metode ini memiliki keterbatasan terkait generalisasi ke seluruh populasi, namun tetap dapat memberikan insting yang kuat bagi populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menerapkan Rumus Slovin's Formula yang banyak digunakan dalam penelitian survei dengan populasi yang diketahui.

Rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel.

N = ukuran populasi.

e = margin of error yang diinginkan.

Perhitungan sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{4.184}{1 + 4.184(0,10)^2} = \frac{4.184}{1 + 4.184(0,01)} = \frac{4.184}{1 + 41,84} \\ &= \frac{4.184}{42,84} = 97,65 = 98 \\ &= 100 \text{ (dibulatkan)}. \end{aligned}$$

### E. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok (Chandrarin, 2018 : 123). Data primer ini dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan secara daring melalui *Google Form*. Kuesioner tersebut ditujukan kepada mahasiswa aktif yang sudah menerima mata kuliah Laboratorium Pasar Modal (LAP Pasar Modal) yang berada di Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan dapat mencerminkan persepsi pandangan mahasiswa terhadap variabel-variabel yang diteliti.

### F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* melalui penyebaran kuesioner langsung maupun tidak langsung kepada responden. Kuisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Teknik ini sangat efisien jika peneliti sudah memahami cara pengukuran variabel yang digunakan dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015:142).

Kuesioner diberikan berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengukur pemahaman tentang literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang diukurnya. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka uji validitas dianggap valid. Menurut (Syarifudin Azwar, 2014: 119), efektifitas adalah sejauh mana alat ukur melaksanakan fungsi pengukurannya secara akurat dan tepat. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2021), ada dua unsur yang tidak lepas dari asas keabsahan, yaitu unsur kecermatan dan unsur ketelitian. Unsur presisi adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan perbedaan sekecil mungkin, akurat dan dapat menunjukkan keadaan atau kondisi sebenarnya dari gejala atau bagian dari gejala yang diukur. Validitas internal digunakan untuk mengetahui validitas suatu instrumen dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor keseluruhan.

Rumus perhitungan :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar item dengan skor total.

N = Jumlah koresponden.

X = Skor item yang diukur.

Y = Skor total variabel ( penjumlahan seluruh item ).

$\sum X$  = Jumlah dari skor item.

$\sum Y$  = Jumlah dari skor total.

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antar X dan Y.

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jumlah total.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Item pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dan bernilai positif. Item yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan dalam uji reliabilitas dan analisis data lanjutan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  dianggap reliabel.

Secara matematis, Cronbach's Alpha dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien Cronbach's Alpha.

k = Jumlah item pertanyaan dalam satu variabel.

$\sigma_i^2$  = Varians masing-masing item.

$\sigma_t^2$  = Varians total skor.

Kriteria perhitungan :

a. Nilai  $\alpha$  menunjukkan tingkat reliabilitas.

1)  $\alpha > 0.90$  : Sangat reliabel

- 2)  $0.60 \leq a \leq 0.90$  : Reliabel
- 3)  $a < 0.60$  : Tidak reliabel
- 4) Kriteria keputusan : jika nilai  $a \geq 0.60$ , maka instrumen dinyatakan reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari variabel pengganggu antara pengamatan satu ke pengamatan lain (Ghozali and Ratmono 2017:87). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali 2018:98) dasar analisis uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2018:161). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov (KS) dengan ketentuan menurut (Suliyanto 2011:75) sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig alpha (0,05), maka nilai residual terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Sig alpha (0,05), maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortognal. Variabel ortognal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2018:107). Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen salah satu cara yang dapat dilakukan dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuan uji multikolinieritas menurut (Ghozali 2018:107):

- 1) Apabila Tolerance value  $< 0.10$  atau VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila Tolerance value  $> 0.10$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh signifikan serta arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

##### a. Uji t ( Parsial )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), platform investasi online (X3) dan kepercayaan (X4) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi dipasar modal (Y). (Ghozali 2017:56) menyatakan bahwa uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ . Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ . Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria uji F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

5. Uji Analisis Linier Berganda

Model penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi linear berganda (Sugiyono 2010 : 277) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat berinvestasi dipasar modal

a = Konstanta (Intercept)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Modal Minimal

X3 = Platform Investasi Online

X4 = Kepercayaan

e = Faktor Kesalahan

## 6. Uji $R^2$ ( Koefisien Determinasi )

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali and Ratmono 2017:55). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Rumusnya sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - (1 - R) \frac{N-1}{N-k}$$

Keterangan :

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi disesuaikan.

N = Jumlah sampel.

K = Banyaknya parameter.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Proses Penelitian**

Mahasiswa aktif yang sudah menerima mata kuliah Laboratorium Pasar Modal (LAP Pasar Modal) dari beberapa Universitas di Surakarta dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Pemilihan sampel ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa tersebut telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu memahami serta merespons dengan baik ketika dihadapkan pada berbagai dilema yang mungkin terjadi.

Beberapa Universitas di Surakarta meliputi Universitas Dharma AUB Surakarta (UNDHA-AUB), Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB), Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (UIN).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebarluaskan melalui google form. Penyebaran kuisisioner melalui google form akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuisisioner. Link google form disebarluaskan melalui WhatsApp grup kelas masing-masing dan melalui Instagram.

## 2. Deskripsi Karakter Responden

**Tabel 4.1**

### **Identitas Responden Berdasarkan Asal Universitas**

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
Universitas Dharma AUB Surakarta	45 Mahasiswa	45%
Universitas Muhammadiyah surakarta	10 Mahasiswa	10%
Universitas Slamet Riyadi	25 Mahasiswa	25%
Universitas Setia Budi	5 Mahasiswa	5%
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	15 Mahasiswa	15%
Jumlah	100 Mahasiswa	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari Universitas Dharma Aub Surakarta sebanyak 45 responden (45%). Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 10 responden (10%), Universitas Slamet Riyadi sebanyak 25 responden (25%). Universitas Setia Budi sebanyak 5 responden (5%) dan Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta sebanyak 15 responden (15%).

**Tabel 4.2**

### **Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin dan usia**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	20	20 %
	Wanita	80	80 %
Usia	< 20 Tahun	8	8 %
	20 – 25 Tahun	92	92 %

*Sumber : Data yang diolah 2026*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden mahasiswa di Surakarta yang menjadi responden pria berjumlah 20 responden (20%) dan responden wanita

berjumlah 80 responden (80%). Dilihat dari usianya Mayoritas responden tergolong dalam usia 20 - 25 tahun, mencapai 92 responden (92%).

## A. Hasil Penelitian

### a. Uji Reliabilitas Data

- 1) Hasil uji item pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ).

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_1$ ).**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,681	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15,88	3,450	,612	,546
X1.2	15,16	4,060	,392	,648
X1.3	15,80	3,813	,313	,700
X1.4	15,30	4,172	,451	,628
X1.5	15,87	3,962	,458	,621

*Sumber : Data Primer penelitian yang Diolah ( 2026 )*

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. V. Wiratna Sujarweni (2014), menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pertanyaan pada item angket).
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah N of item ada 5 dengan nilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,681, karena nilai

Cronbach's Alpha sebesar  $0,681 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel atau konsisten.

2) Hasil Uji item pertanyaan untuk variabel Modal Minimal ( $X_2$ )

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_2$ )**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,09	4,060	,552	,624
X2.2	15,25	3,956	,517	,639
X2.3	15,12	4,647	,409	,683
X2.4	15,27	4,354	,457	,664
X2.5	15,63	4,586	,396	,688

*Sumber : Data Primer penelitian yang Diolah ( 2026 )*

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. V. Wiratna Sujarweni (2014), menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pertanyaan pada item angket).
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah N of item ada 5 dengan nilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,709, karena nilai

Cronbach's Alpha sebesar  $0,709 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel atau konsisten.

3) Hasil Uji item pertanyaan untuk variabel Platfrom Investasi Online ( $X_3$ ).

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_3$ ).**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	14,65	4,492	,705	,765
X3.2	14,77	4,967	,665	,781
X3.3	15,11	4,786	,562	,811
X3.4	14,77	5,007	,584	,801
X3.5	14,82	4,998	,604	,796

*Sumber : Data Primer penelitian yang Diolah ( 2026 )*

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. V. Wiratna Sujarweni (2014), menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pertanyaan pada item angket).
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah N of item ada 5 dengan nilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,826, karena nilai Cronbach's

Alpha sebesar  $0,826 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel atau konsisten.

4) Hasil Uji item pertanyaan untuk variabel Kepercayaan ( $X_4$ ).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( $X_4$ ).**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	15,28	3,989	,499	,739
X4.2	15,07	3,869	,601	,699
X4.3	15,35	4,636	,442	,753
X4.4	15,22	3,999	,612	,697
X4.5	15,28	4,184	,535	,724

*Sumber : Data Primer penelitian yang Diolah (2026)*

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. V. Wiratna Sujarweni (2014), menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pertanyaan pada item angket).
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah N of item ada 5 dengan nilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766, karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,766 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan

keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel atau konsisten.

- 5) Hasil Uji item pertanyaan untuk variabel Minat Berinvestasi diPasar Modal (Y).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel ( Y ).**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,734	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,21	4,067	,571	,657
Y2	14,98	4,343	,500	,686
Y3	14,48	4,434	,464	,699
Y4	15,04	4,140	,549	,666
Y5	14,89	4,624	,391	,726

*Sumber : Data Primer penelitian yang Diolah ( 2026 )*

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. V. Wiratna Sujarweni (2014), menjelaskan bahwasanya uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pertanyaan pada item angket).
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka variabel kualitas pelayanan dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah N of item ada 5 dengan nilai dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,734, karena nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,734 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan

bahwa semua variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel atau konsisten.

b. Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas data antar variabel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Data Antar Variabel**

Variabel	Pertanyaan ke-	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	1	0,612	0,165	Valid
	2	0,392	0,165	Valid
	3	0,313	0,165	Valid
	4	0,451	0,165	Valid
	5	0,458	0,165	Valid
Modal Minimal (X <sub>2</sub> )	1	0,552	0,165	Valid
	2	0,517	0,165	Valid
	3	0,409	0,165	Valid
	4	0,457	0,165	Valid
	5	0,396	0,165	Valid
Platform Investasi Online (X <sub>3</sub> )	1	0,705	0,165	Valid
	2	0,665	0,165	Valid
	3	0,562	0,165	Valid
	4	0,584	0,165	Valid
	5	0,604	0,165	Valid

Kepercayaan (X <sub>4</sub> )	1	0,499	0,165	Valid
	2	0,601	0,165	Valid
	3	0,442	0,165	Valid
	4	0,612	0,165	Valid
	5	0,535	0,165	Valid
Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y)	1	0,571	0,165	Valid
	2	0,500	0,165	Valid
	3	0,464	0,165	Valid
	4	0,549	0,165	Valid
	5	0,391	0,165	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing pertanyaan dari 5 variabel lebih besar dari pada r tabel dengan nilai signifikansi 0.05 yaitu 0,165. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah Valid.

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melaksanakan analisis regresi, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan model regresi yang digunakan menghasilkan estimasi yang tidak biasa, konsisten, dan efisien. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

## 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91182756
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,056
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-Smirov* di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel mempunyai nilai signifikan sebesar 0,583 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan data berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
	LITERASI KEUANAGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
	MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
	PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
	KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

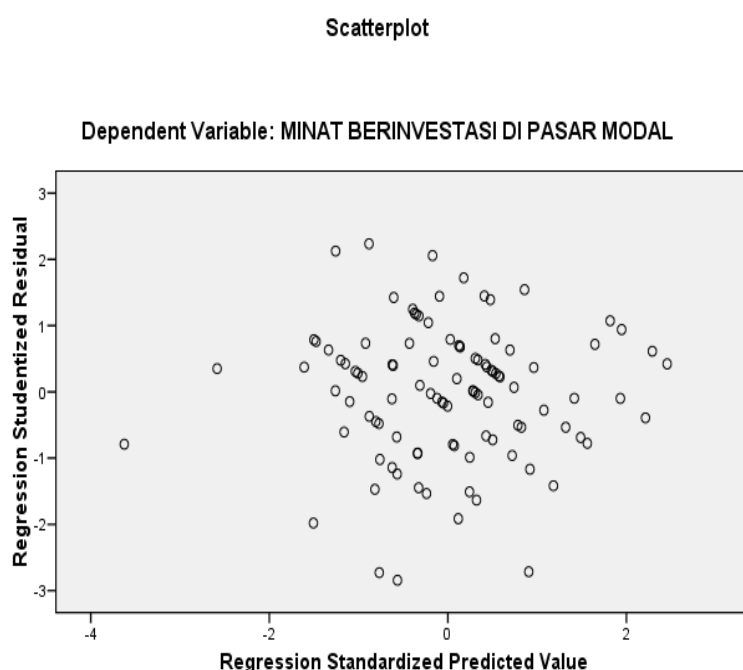
a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil uji melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang terbentuk yaitu menyebar di atas angka dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan adanya pola yang terbentuk dengan jelas seperti gelombang, melebar dan menyempit pada penyebaran yang terjadi pada grafik scatterplot sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 4) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,509	,490	1,950	1,866

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANAGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai sebesar 1,866. Nilai *Durbin Watson* berada di antara -2 sampai 2 maka data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

## d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan variabel dependen yang dijelaskan oleh dua atau lebih variabel independen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
	LITERASI KEUANAGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
	MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
	PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
	KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda maka persamaanya yaitu:

$$Y = 4,525 + 0,127 X_1 + 0,250 X_2 + 0,583 X_3 - 0,216 X_4$$

Keterangan :

- 1)  $\alpha = 4,525$  menunjukkan nilai konstanta minat berinvestasi di pasar modal yang bernilai positif. Artinya, apabila literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal tetap memiliki nilai sebesar 4,525.
- 2)  $\beta_1 = 0,127X_1$ . Artinya apabila literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,127 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 3)  $\beta_2 = 0,250X_2$ . Artinya apabila modal minimal mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,250 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 4)  $\beta_3 = 0,583X_3$ . Artinya apabila platform investasi online mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami peningkatan sebesar 0,583 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.
- 5)  $\beta_4 = -0,216X_4$ . Artinya apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal akan mengalami

penurunan sebesar 0,216 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.

Kesimpulan dari analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan ( $X_1$ ), modal minimal ( $X_2$ ), dan platform investasi online ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ), artinya peningkatan nilai variabel-variabel independen tersebut akan diikuti dengan variabel dependen. Sebaliknya, variabel kepercayaan ( $X_4$ ) menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ), yang berarti bahwa peningkatan nilai variabel independen kepercayaan ( $X_4$ ) akan menyebabkan penurunan nilai variabel dependen. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan variabel dependen, di mana tiga variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) memberikan kontribusi positif, sementara satu variabel ( $X_4$ ) memberikan kontribusi negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,525	1,794		2,522	,013		
	LITERASI KEUANAGAN	,127	,119	,111	1,070	,287	,464	2,155
	MODAL MINIMAL	,250	,116	,230	2,156	,033	,436	2,291
	PLATFORM INVESTASI ONLINE	,583	,119	,572	4,907	,000	,365	2,743
	KEPERCAYAAN	-,216	,107	-,196	-2,024	,046	,531	1,883

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Hasil uji t terhadap variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,287 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai  $p$ -value  $> 0,05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Hasil uji t terhadap variabel modal minimal ( $X_2$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,033 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p$ -value  $< 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
- c) Hasil uji t terhadap variabel platform investasi online ( $X_3$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p\text{-value} < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

- d) Hasil uji t terhadap variabel kepercayaan ( $X_4$ ) terkait pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ( $Y$ ) menunjukkan nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ ) sebesar 0,046 maka dapat disimpulkan variabel kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena nilai ( $p\text{-value} < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

## 2) Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390,911	4	97,728	25,699	,000 <sup>a</sup>
	Residual	376,474	99	3,803		
	Total	767,385	103			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi ( $p\text{-value}$ ) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan terhadap minat berinvestasi online ( $p\text{-value} < 0,005$ ).

f. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi berganda ( $R^2$ ) bertujuan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi berganda ( $R^2$ ) disajikan tabel 4.16

**Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi Berganda**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 <sup>a</sup>	,509	,490	1,950	1,866

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, LITERASI KEUANGAN, MODAL MINIMAL, PLATFORM INVESTASI ONLINE

b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

*Sumber : Data Primer Penelitian yang Diolah (2026)*

Berdasarkan tabel di atas hasil uji diperoleh nilai R square sebesar 0,490 yang berarti bahwa variabel minat berinvestasi dipasar modal (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), platform investasi online (X3) berpengaruh sebesar 49% terhadap variabel dependen minat berinvestasi online (Y). Sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,127 dengan tingkat signifikansi 0,287 ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka cenderung

semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, instrumen investasi, serta risiko dan imbal hasil di pasar modal, literasi keuangan belum secara langsung dan signifikan memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bentuk tindakan nyata berupa aktivitas investasi.

Tidak signifikannya pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa, seperti keterbatasan dana, rendahnya pengalaman investasi, serta faktor psikologis dan lingkungan sosial. Mahasiswa umumnya belum memiliki penghasilan tetap, sehingga meskipun memiliki pemahaman keuangan yang baik, mereka cenderung masih bersikap berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Islami et al., 2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa belum tentu diikuti dengan keberanian untuk mengambil keputusan investasi karena keterbatasan kondisi finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Arinti et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun mahasiswa memahami konsep dasar investasi, masih terdapat keraguan dalam memulai investasi akibat kurangnya pengalaman dan rasa takut terhadap risiko

(R. Wulandari et al., 2025) juga menemukan bahwa literasi keuangan belum menjadi faktor utama dalam membentuk minat investasi generasi muda, karena keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dan kemudahan akses investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun literasi keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana, literasi keuangan belum cukup kuat untuk secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan penguatan faktor pendukung lain, seperti kemudahan akses investasi, modal awal yang terjangkau, serta peningkatan kepercayaan terhadap pasar modal, agar minat investasi mahasiswa dapat meningkat secara optimal.

## **2. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel modal minimal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,250 dengan tingkat signifikansi  $0,033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi diterima.

Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin terjangkaunya modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal. Modal minimal yang rendah memberikan persepsi bahwa investasi bukan lagi aktivitas yang

eksklusif atau hanya dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat dengan pendapatan tinggi, melainkan dapat diakses oleh mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana.

Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kemudahan finansial awal memegang peranan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Meskipun mahasiswa mungkin telah memiliki literasi keuangan yang cukup, keputusan untuk mulai berinvestasi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemampuan finansial mereka. Dengan adanya kebijakan modal minimal yang rendah misalnya pembukaan rekening efek dengan setoran awal yang terjangkau hambatan psikologis dan finansial mahasiswa untuk memasuki pasar modal menjadi semakin kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)*, khususnya pada komponen perceived behavioral control, di mana individu akan lebih berminat melakukan suatu tindakan apabila mereka merasa memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai untuk melakukannya. Modal minimal yang rendah meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa terhadap aktivitas investasi, sehingga mendorong munculnya minat berinvestasi secara nyata.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu, di antaranya penelitian yang dilakukan (Islami et al., 2018) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin kecil dana awal yang dibutuhkan, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk tertarik dan mencoba berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian oleh (Islami et al., 2018) juga menemukan bahwa modal minimal menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat investasi generasi muda, karena keterbatasan pendapatan membuat mahasiswa cenderung lebih sensitif terhadap besarnya dana awal yang harus dikeluarkan. Kondisi ini memperkuat hasil penelitian bahwa kebijakan modal minimal rendah merupakan strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi investor pemula, khususnya dari kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal minimal merupakan faktor krusial dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Keberadaan platform investasi yang menetapkan modal awal rendah tidak hanya memperluas akses mahasiswa terhadap pasar modal.

### **3. Pengaruh Platform Investasi Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal**

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel platform investasi online terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,583 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien yang relatif besar juga mengindikasikan bahwa platform investasi online merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin mudah, aman, dan nyaman platform investasi online yang digunakan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemudahan akses melalui perangkat digital seperti smartphone, proses registrasi

yang sederhana, tampilan aplikasi yang user-friendly, serta tersedianya fitur edukasi dan informasi investasi menjadi faktor penting yang mendorong ketertarikan mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks mahasiswa khususnya di wilayah Surakarta keputusan untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau kemampuan finansial semata, tetapi sangat dipengaruhi oleh aspek teknologi dan digitalisasi layanan investasi. Platform investasi online mampu menurunkan hambatan teknis dan psikologis mahasiswa, sehingga aktivitas investasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang mudah, praktis, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda.

Hasil ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berperan penting dalam membentuk minat seseorang terhadap penggunaan suatu sistem. Dalam penelitian ini, platform investasi online yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata seperti kemudahan transaksi, transparansi informasi, dan kecepatan eksekusi secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manuel, 2019a) yang menyatakan bahwa kemudahan dan keandalan platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi investor pemula. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perkembangan teknologi finansial (fintech) telah mengubah perilaku investasi masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih adaptif terhadap teknologi digital.

Hasil penelitian (N. D. Pratama & Yuliafitri, 2024) juga menemukan bahwa kualitas platform investasi online, yang mencakup kemudahan penggunaan, keamanan sistem, dan kelengkapan fitur, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa cenderung lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi apabila platform yang digunakan mampu memberikan rasa aman serta pengalaman pengguna yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa platform investasi online merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Keberadaan platform yang inovatif, mudah diakses, dan berbasis digital tidak hanya mempermudah proses investasi, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi dan inklusi keuangan bagi mahasiswa. Hal ini mempertegas bahwa digitalisasi pasar modal menjadi strategi penting dalam mendorong partisipasi investor muda di Indonesia.

#### **4. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel kepercayaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar -0,216 dengan tingkat signifikansi 0,046 ( $< 0,05$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pasar modal dan platform investasi, justru diikuti dengan penurunan minat berinvestasi. Temuan

ini menunjukkan adanya fenomena empiris yang tidak sejalan dengan asumsi umum bahwa kepercayaan selalu meningkatkan minat investasi.

Secara empiris, hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik responden penelitian yang didominasi oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi terhadap pasar modal cenderung lebih berhati-hati, kritis, dan rasional dalam menilai risiko investasi. Tingkat kepercayaan yang disertai pemahaman mengenai potensi risiko, fluktuasi pasar, serta ketidakpastian return justru dapat menimbulkan sikap menunda atau menghindari keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (P. Wulandari, 2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan yang tinggi terhadap sistem keuangan dapat memicu sikap kehati-hatian berlebih, sehingga individu menjadi lebih selektif dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kepercayaan tidak selalu berdampak positif apabila tidak diimbangi dengan toleransi risiko dan kesiapan modal.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Islami et al., 2018) yang menemukan bahwa pada kelompok mahasiswa, kepercayaan terhadap pasar modal dapat berpengaruh negatif terhadap minat investasi karena mahasiswa cenderung menyadari keterbatasan pengalaman dan kemampuan finansialnya. Kesadaran tersebut mendorong sikap menunda investasi meskipun tingkat kepercayaan terhadap sistem relatif tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dalam penelitian ini berperan sebagai faktor kontrol psikologis, bukan sebagai pendorong langsung minat investasi. Kepercayaan yang disertai dengan pemahaman risiko dan keterbatasan diri

justru dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh rasa percaya, tetapi juga oleh kesiapan finansial, pengalaman, dan keberanian dalam menghadapi risiko investasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa di Surakarta), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, konsep investasi, risiko, dan imbal hasil, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk sikap dan keyakinan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian serta mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.
2. Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinteraksi dipasar modal. Persepsi mahasiswa terhadap keterjangkauan modal awal terbukti memengaruhi minat mereka untuk memulai investasi. Semakin rendah dan terjangkau modal minimal yang dipersyaratkan oleh platform investasi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal. Hasil ini mengindikasikan bahwa keterbatasan dana bukan lagi hambatan utama apabila didukung oleh

kebijakan modal awal yang relatif rendah. Dengan ini hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dapat diterima.

3. Platform investasi online berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Kemudahan akses, kemudahan penggunaan aplikasi, kelengkapan fitur, serta kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh platform investasi online terbukti mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital di sektor keuangan berperan penting dalam menurunkan hambatan teknis dan meningkatkan partisipasi mahasiswa sebagai investor pemula. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa platform investasi online berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
4. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan, kredibilitas, dan transparansi platform investasi online menjadi faktor psikologis yang sangat menentukan dalam menumbuhkan minat berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap platform dan institusi pasar modal cenderung lebih yakin dan berminat untuk melakukan investasi. Hasil ini menegaskan bahwa aspek kepercayaan tidak dapat dipisahkan dari pengembangan investasi digital, serta mendukung hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini.
5. Secara simultan, dalam literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Keempat variabel tersebut saling

melengkapi dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan memberikan pemahaman, modal minimal mengurangi hambatan finansial, platform investasi online mempermudah akses, dan kepercayaan menciptakan rasa aman dalam berinvestasi. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadi penentu utama dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal, khususnya di Kota Surakarta.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang dikemukakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian antara lain :

1. Keterbatasan pada ruang lingkup responden. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi wilayah Surakarta dan telah menempuh mata kuliah Laboratorium Pasar Modal. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh mahasiswa di Indonesia yang memiliki karakteristik, latar belakang pendidikan, dan lingkungan yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mengkaji empat variabel independen, yaitu literasi keuangan, modal minimal, platform investasi online, dan kepercayaan. Sedangkan masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, seperti persepsi risiko, motivasi, pengaruh lingkungan sosial, pendapatan, pengalaman investasi, serta faktor psikologis lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini menitik beratkan pada minat mahasiswa berinvestasi, bukan pada perilaku investasi aktual atau kinerja investasi. Hasil penelitian belum dapat menggambarkan sejauh mana minat tersebut benar-benar diwujudkan dalam tindakan investasi nyata di pasar modal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembatasan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa.

Mahasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber edukasi, baik dari perguruan tinggi, seminar pasar modal, maupun fitur edukasi yang disediakan oleh platform investasi online. Pemahaman yang baik mengenai investasi diharapkan dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

2. Bagi Penyedia Platform Investasi Online.

Penyedia platform investasi online diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam aspek kemudahan penggunaan aplikasi, keamanan sistem, transparansi informasi, serta layanan edukasi bagi investor pemula. Peningkatan kepercayaan dan kenyamanan pengguna akan sangat berperan dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi secara berkelanjutan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta memasukkan variabel lain yang relevan, seperti persepsi risiko, motivasi investasi, pengaruh sosial, dan pengalaman investasi. Penelitian mendatang juga dapat mengkaji perilaku investasi aktual atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keputusan investasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. F. (2023). The Effect of Financial Literacy , Attitude , Subjective Norm , and Religiosity on Investment Intention in The Islamic Capital Market. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 03(04).  
<https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i03.29328>
- Aisa, N. N. (2022). Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period ? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65.  
<https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Aji, A. W., Suyatno, A., Akhmad, K. A., Bangsa, U. D., Bangsa, U. D., Bangsa, U. D., & Modal, P. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 55–67.
- Aminudin, M., Pelita, U., Cikarang, B., Keuangan, L., Minimal, M., Investasi, M., & Indonesia, P. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa ( The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students ). *JURNAL PENGEMBANGAN WIRASWASTA*, 22(02), 131–140.
- Angraini, D. M., & Yasyak, V. W. (2023). DAMPAK MODAL MINIMAL INVESTASI , PERSEPSI RESIKO , DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR. *Journal of Management and Sharia Business*, 1(1).
- Ardani, A., & Sulindawati, N. (2022). Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Generasi Z Provinsi Bali di Era Pandemi. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10, 19–26.  
<https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>
- Ardiana, T. E. (2020). THE INFLUENCE OF MINIMUM INVESTMENT CAPITAL, RISK PERCEPTION ON STUDENTS INVESTMENT IN INDONESIA CAPITAL MARKET Titin. *Journal, International Reviewed, Peer Vol-, International Journal*, 2020(3), 313–323. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Arif, Z., & Yudiaatmaja, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 335–342.
- Asmi, L., Nusantara, C., Email, B., Stie, A., Teweh, M., & Email, K. N. (2024). The Effect of Financial Technology ( Fintech ) and Financial Literacy on the Financial Behaviour of Millennials in Indonesia : The Mediating Role of Financial Attitude. *Journal of Business & Behavioural Entrepreneurship*, 8(1), 60–68.
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I., & Ratmono, A. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. In *Badan Penerbit Undip*.
- Hanafi, I., Putri, Z. A., Nur, N. M., & Jamil, P. C. (2025). The Effect Of Investment , Minimum Capital , And Financial Literacy On Investment Interest In The Capital Market ( A Case Study Of Students In The Faculty Of

- Economics And Business , University Of Islam Riau ) Pengaruh Investasi , Modal Minimum Dan Litera. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(5), 813–831.
- Herdjiono, I. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Investor di Pasar Modal. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171.
- Islami, F., Ahmad, N., Moeljadi, P., & Sc, M. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI BUMN NOMOR : KEP-100 / MBU / 2002 ( Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia )*. 2002.
- Juniarti, S., Edwina, C., Oebit, S., & Yuliantini, T. (2024). Oikonomia : Jurnal Manajemen Minat Investasi Saham Generasi Z : Financial Literacy dan risk Tolerance. *Oikonomia:Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110.
- Kusuma, A. M. (2023). Behavioral Intention to Use Fintech Asset Management among Millennial and Gen Z : Case Study on Ajaib Application in Indonesia. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(July), 249–261.
- Made Surya Aditya, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemudahan , dan Kepercayaan Pada Aplikasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi dalam Penerapan Aplikasi Profit Anywhere. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7496–7508.
- Manuel, H. (2019a). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online terhadap Minat Investasi Saham* [Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/170512/>
- Manuel, H. (2019b). PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, KEPERCAYAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA APLIKASI INVESTASI ONLINE TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Maulidiyah, E. D. (2025). Financial Literacy And Investment Interest In Islamic Students: Literasi Keuangan dan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1810>
- Nahdhiroh, U., & Ningtyas, M. N. (2022). Trust , Financial Literacy and Investment Intention. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(1), 42–51. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2348>
- Nurlita, A., Aira, A., Irdyanti, & Nesneri, Y. (2022). Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 16(1), 48–58.
- Pratama, F., & Yuliafitri, Y. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan Platform Online serta Literasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Watzikhoebillah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/2127>
- Pratama, N. D., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus pada Masyarakat Muslim Kota Padang ). *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 10(1), 18–28. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>
- Priyono, J. I., Ahmad, R., Lismiatun, F., Keuangan, P. M., Ekonomi, F., &

- Pamulang, U. (2022). Preferensi Gen Z Dalam Pemilihan Aplikasi Investasi Digital Jordi. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 351–357.
- Putri, Y., & Wardani, H. L. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2021 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM). *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 3(3), 44–54.
- Rahima, A., & Anindya, K. N. (2025). Does financial literacy affect investment decisions ? Evidence from Gen Z of vocational program. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 26(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.v26i2.28404>
- Rehman, K., & Mia, A. (2024). Determinants of financial literacy : a systematic review and future research directions. *Future Business Journal*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>
- Rusli Amrul, S. W. (2020). Pengaruh Modal Minimal , Pengetahuan Investasi , dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA*, VII(1), 55–68.
- Septiana Wurianti, A. J. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah*.
- Sinta, D., & Oktavia, T. (2023). FACTORS AFFECTING INTENTION TO USE OF ONLINE INVESTMENT PLATFORM DURING GLOBAL RECESSION. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(9), 1817–3195.
- Siregar, A. P., & Ananda, A. D. (2023). KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI ONLINE ( STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT STRATA SATU ). *Student Research Journal Volume.1*, 1(3), 393–410. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.345>
- Sugiyono. 2010. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 66 ערלון הננוטע, 3(3).
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Penerbit Andi: Yogyakarta*.
- Theo Filia Agata, & Nurazi, R. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z INDONESIA DI PASAR MODAL. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 1797–1813. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4243>
- Wahyuningtias, P. A., & Pakaya, A. R. (2024). Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo ). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS P-ISSN*, 6(3), 1378–1390.
- Wijana, I. N., & Putra, A. (2024). Financial Literacy , Investment Motivation , Risk Tolerance , and Interest in Mutual Fund Investments Literasi Keuangan , Motivasi Investasi , Toleransi Risiko , dan ABSTRAK The interest in investment among the Indonesian public has shown remarkable growth. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(9), 2299–2311.

- Wulandari, P. (2023). Jurnal Akuntansi , Keuangan dan Auditing Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi , Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *JAKA Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 395–412.
- Wulandari, R., Aladawiyah, R., Syahwildan, M., Manajemen, P. S., & Bangsa, U. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3, 346–357.

**LAMPIRAN****Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Novia Ami Eka Yuliani  
Nim : 2022522598  
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi  
Tempat / Tanggal Lahir : Sragen, 25 Juli 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : -  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nama Orang Tua : 1. Suparno  
2. Supatmi  
Pekerjaan Orang Tua : Wirausaha

**RIWAYAT PENDIDIKAN :**

1. TK Gebang 2
2. SDN Gebang 2
3. SMP Negeri 2 Masaran
4. SMA Negeri 1 Plupuh

**KARANGAN ILMIAH :**

Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi kasus Mahasiswa di Surakarta )

Surakarta, 11 Februari 2026

Novia Ami Eka Yuliani

**Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian**

### **Lampiran 3: Kuesioner Penelitian**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Novia Ami Eka Yuliani, Mahasiswa Program studi S1 Akuntansi dari Universitas Dharma AUB Surakarta. Bersama ini saya bermaksud untuk memohon partisipasi dari saudara - saudara sekalian untuk mengisi Kuesioner Penelitian yang terkait “ Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ).”

Partisipasi dari saudara – saudara sekalian sekalian sangat berharga untuk kesuksesan penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari 25 pertanyaan dan diperkirakan memerlukan waktu sekitar 5 menit untuk menyelesaikannya. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Jika anda memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi saya di nomer saya 085711952558 (Novia).

Terima kasih atas waktu dan kontribusi dari saudara – saudara sekalian.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat kami,

Novia Ami Eka Yuliani ( Mahasiswa )

Yenni Khristiana, ST, M.Si ( Dosen Pembimbing )

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **Judul Penelitian :**

“ Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Platform Investasi Online dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa di Surakarta ) ”

### **Petunjuk Pengisian :**

1. Kuesioner ini bersifat anonim dan jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya.
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman dan pandangna anda.
3. Gunakan skala 1 sampai 5 dengan ketentuan nilai sebagai berikut :

**1 = Sangat Tidak Setuju ( STS)**

**2 = Tidak Setuju (TS)**

**3 = Netral (N)**

**4 = Setuju (S)**

**5 = Sangat Setuju (ST)**

---

## **DATA KORESPONDEN**

1. **Nama :** \_\_\_\_\_

2. **Jenis Kelamin :**

- Laki – laki
- Perempuan

3. **Usia :**

- < 20 tahun
- 20 -30 tahun

## **PERSEPSI RESPONDEN**

**I. Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>).**

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya memahami konsep dasar investasi seperti saham, obligasi dan reksadana.					
2.	Saya rutin membuat anggaran dan mencatat pemasukan serta pengeluaran.					
3.	Sebelum memutuskan investasi, saya mempertimbangkan tujuan, jangka waktu dan kemampuan keuangan.					
4.	Saya memahami karakteristik dasar produk keuangan yang tersedia (saham, reksadana dan deposito).					
5.	Saya merasa penting memiliki literasi keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					

## II. Modal Minimal (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya merasa jumlah minimal modal awal saat membuka akun investasi sudah sesuai kemampuan saya.					
2.	Saya merasa mudah memperoleh saham meskipun modal awal saya rendah.					
3.	Saya akan menambah modal jika saya punya kelebihan dana.					
4.	Saya merasa fleksibel dalam menyesuaikan besaran modal sesuai kondisi keuangan saya.					
5.	Saya berpikir bahwa biaya transaksi wajar jika dibandingkan dengan potensi keuntungan.					

### III. Platform Investasi Online (X<sub>3</sub>).

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah menggunakan aplikasi investasi online.					
2.	Saya merasa fitur di aplikasi mendukung kebutuhan saya dalam memilih dan memonitor investasi.					
3.	Akses ke aplikasi cepat dan jarang mengalami gangguan atau error.					
4.	Saya merasa data dan transaksi saya aman saat menggunakan aplikasi investasi.					
5.	Tampilan aplikasi menarik dan mudah dipahami.					

**IV. Kepercayaan (X<sub>4</sub>).**

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa data pribadi dan transaksi saya di platform terlindungi.					
2.	Saya memilih platform atau sekuritas karena reputasinya baik dikalangan mahasiswa.					
3.	Platform memberikan informasi yang jelas mengenai biaya, risiko dan prosedur investasi.					
4.	Saya percaya platform yang saya gunakan patuh terhadap regulasi resmi di pasar modal.					
5.	Saya percaya platform memberikan dukungan yang cukup ketika saya membutuhkan bantuan atau informasi.					

**V. Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Y).**

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
1.	Saya aktif mencari informasi tentang instrumen investasi, pasar modal, dan perkembangan keuangan.					
2.	Saya tertarik mempelajari cara kerja saham, reksa dana, dan instrumen investasi lain.					
3.	Saya merasa terdorong untuk memulai investasi karena manfaat jangka panjangnya.					
4.	Saya sudah menyiapkan modal dan waktu untuk investasi dalam waktu dekat.					
5.	Saya siap menerima risiko investasi jika potensi keuntungannya sesuai target.					